

SARI

Lapangan “Leslie” berada pada Cekungan Sunda. Penelitian ini merupakan studi identifikasi fasies, lingkungan pengendapan, serta pemetaan bawah permukaan untuk interval unit J-1 dan J-2. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data log 44 sumur, 266 ft batuan inti, dan data seismik tiga dimensi. Lapangan “Leslie”. Analisis yang digunakan berupa analisis fasies, penentuan lingkungan pengendapan, stratigrafi sikuen, korelasi stratigrafi, dan pembuatan peta isopach reservoir (*net sand*). Analisis tersebut menghasilkan 11 litofasies yang kemudian dikelompokkan ke dalam 5 asosiasi fasies pengendapan: *floodplain*, *fluvial channel*, *crevasse splay*, *swamp*, *salt marsh*, *mud flat*, dan *tidal channel*. Fasies tersebut terbentuk pada lingkungan pengendapan *fluvial* yang berkembang menjadi lingkungan pengendapan estuarin. Analisis stratigrafi sikuen memberikan informasi bahwa interval penelitian termasuk ke dalam *system tract lowstand system tract* (LST) dan *transgressive system tract* (TST). Berdasarkan semua hasil analisis tersebut, reservoir J-1 merupakan fasies batupasir silang siur dua arah (P3) yang termasuk ke dalam asosiasi fasies tidal channel yang diendapkan pada lingkungan pengendapan estuarin serta memiliki arah persebaran relatif barat-laut. Reservoir J-2 merupakan fasies batupasir gradasi normal (P1) yang termasuk ke dalam asosiasi fasies fluvial channel yang diendapkan pada lingkungan pengendapan fluvial serta memiliki arah persebaran relatif barat laut - tenggara.

Kata Kunci: Reservoir Formasi Talang Akar, Analisis Fasies, Lingkungan Pengendapan, Stratigrafi Sekuen, Persebaran Reservoir

ABSTRACT

“Leslie” field is located in southern part of Sunda Basinal area. This research is comprising study of facies identification, depositional environment, and subsurface mapping and it is focused for J-1 to J-2 interval. The methods consist of facies analysis, depositional environment determination, sequence stratigraphic analysis, stratigraphical correlation, and generating of isopach map (net sand) based on 44 well log, 266 ft conventional core, and 3D seismic data. These analysis gives 11 lithofacies that classified into 5 facies associations: floodplain, fluvial channel, crevasse splay, swamp, salt marsh, mud flat, dan tidal channel which formed in fluvial depositional environment and then gradually changed into estuarine depositional environment. Sequence stratigraphic analysis shows that the interval the study is started by lowstand system tract (LST) dan transgressive system tract (TST). The results of the study shows that J-1 reservoir defined as bidirectional crossbedded-sandstone (P3), a part of tidal channel facies that deposited in estuarine depositional environment which has west - east trend, J-2 reservoir defined as normal graded sandstone (P1), a part of fluvial channel facies that deposited in fluvial depositional environment which has northwest - southeast trend.

Keywords: *Reservoir of Talang Akar Formation, Facies Analysis, Depositional Environment, Sequence Stratigraphy, Reservoir Distribution*